

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa perkembangan era globalisasi teknologi dan industry saat ini yang semakin berkembang dan mempunyai dampak pada pola dan gaya hidup serta berpakaian masyarakat yang sangat modern dengan bermacam-macam pilihan, gaya serta harga. Pada perkembangan teknologi saat ini, masyarakat sudah mulai memanfaatkan kecanggihan-kecanggihan fitur yang ada pada teknologi seperti memasarkan produk, menjual produk, mendeskripsikan produk, dan lain-lain. Sedangkan dalam dunia industry khususnya industry tekstil, hamper di setiap harinya muncul berbagai inovasi-inovasi baru pada desain ataupun pilihan untuk menarik perhatian konsumen di berbagai kalangan dan sebagai sasaran pasar yang meyakinkan. Maka dari itu, banyak saat ini sebuah usaha baik dalam skala kecil ataupun besar dalam bidang industry tekstil yang menyediakan berbagai pilihan baik dari segi harga ataupun desain untuk seluruh kalangan.

Salah satu provinsi yang memanfaatkan industry tekstil saat ini adalah Lampung, Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera. Lampung juga banyak menghasilkan karya-karya atau jenis-jenis pakaian yang dibuat dengan desain dan harga yang beragam. Dengan menjual banyak tekstil dapat mempengaruhi ekonomi yang ada di Lampung baik di daerah perkotaan ataupun di desa.

PT. Rayoon Jayo Binangon merupakan salah satu perusahaan industry tekstil yang menjual berbagai macam pakaian dan dijual untuk seluruh kalangan, dengan desain serta harga yang sangat bermacam-macam juga. Pada perusahaan ini, dalam melakukan pendataan mulai dari mendata pembelian, pengelolaan produksi, serta tracking pada saat pengiriman barang, perusahaan ini masih belum terkomputerisasi sehingga memperlambat proses pelaporan atau proses pendataan. Produk yang diperjualbelikan pada perusahaan ini adalah berupa pakaian seperti, kemeja, kaos, polo, jersey, jaket, dan lain-lain.

Dengan permasalahan tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dapat membantu kinerja pada saat memproses pendataan serta pelaporan, sehingga dapat mempermudah pegawai dalam proses pembuatan laporan

serta pelaporan barang. Banyak teknologi informasi yang dapat digunakan pada perusahaan ini, dapat berupa website, android, ataupun juga desktop, dan banyak juga framework-framework yang dapat dipakai untuk mendukung teknologi informasi yang dibuat.

Jika dibandingkan dengan brand-brand lokal misalnya seperti Erigo, Geof Max, Roughneck, dan lain-lain yang memiliki kelebihan masing-masing pada website penjualan yang mereka buat, selain dengan pemasaran yang sudah melalui digital, brand-brand tersebut sudah memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan memasarkan produk-produknya, serta memiliki desain-desain yang bagus dan memiliki ciri khas masing-masing. Perbedaan yang ada pada website yang ada pada penelitian ini nanti adalah terletak pada proses pemesanan, jika pada brand-brand tersebut ketika ingin memesan harus dimasukkan ke dalam keranjang terlebih dahulu, sedangkan pada website yang ada pada penelitian ini nanti ketika melakukan pemesanan sekali transaksi dapat banyak item atau sekali pemesanan bisa meemesan apa saja dengan memilih beberapa item.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari masalah diatas adalah, penulis akan membuat sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk pendataan pemesanan pakaian, yang dapat membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Dengan ini penulis akan mengangkatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI LARAVEL UNTUK SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKAIAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : PT. RAYYON JAYO BINANGON)"**. Diharapkan dengan dibuatkannya sebuah sistem informasi pemesanan pakaian ini, dapat membantu para pegawai yang berada di perusahaan tersebut dalam melakukan pendataan pemesanan pakaian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi pemesanan pakaian di PT. Rayyon Jayo Binangon, untuk membantu pegawai dalam proses pendataan pemesanan pakaian?

2. Bagaimana hasil pengujian dari sistem informasi pemesanan pakaian yang sudah dibuat?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari penjelasan latar belakang serta rumusan masalah, penulis mendapatkan beberapa batasan masalah, sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pemesanan pakaian di PT. Rayyon Jayo Binangon.
2. Sistem ini tidak bisa digunakan di toko atau perusahaan lain selain PT. Rayyon Jayo Binangon.
3. Sistem ini menggunakan Laravel sebagai framework pendukung pembuatan website.
4. Sistem ini hanya berbasis website.
5. Sistem ini menggunakan MySQL sebagai database.
6. Sistem ini menggunakan Visual Studio Code sebagai text editor.
7. Pada sistem ini, pembeli minimal melakukan pembelian sebanyak 1 lusin (12 pcs).

1.4. Tujuan Penelitian

Maka didapatkanlah tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Membantu pegawai dalam proses pengelolaan data usaha yang ada di PT. Rayyon Jayo Binangon.
2. Membantu konsumen dalam order pembelian, tracking pengiriman, serta pengambilan pesanan.
3. Membantu pegawai dalam pengelolaan produksi, laporan barang, laporan pemesanan, dan laporan pelanggan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu dalam memudahkan proses pengelolaan data usaha pada PT. Rayyon Jayo Binangon, mulai dari order pembelian, pengelolaan produksi, tracking pengiriman, serta pengambilan pesanan.

